



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

No. 70/IAT-U/SU-S1/2026

**PENAFSIRAN FIRANDA ANDIRJA QS. AL-QOLAM AYAT: 51 DALAM
PARADIGMA PENYAKIT AIN (ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL)**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

REYHADATUL NABILA AISY

NIM:12130224637

Pembimbing 1

Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph. D

Pembimbing 2

Dr. Muhammad Yasir, MA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Penafsiran Firanda Andirja QS.Al-Qolam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)"

Nama : Reyhadatul Nabila Aisy
NIM : 12130224637
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 January 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2026

Dekan,



Dr. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Sekretaris/Penguji II

H. Abdul Ghofur, M.A
NIP. 197006131997031002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag
NIP. 195806231987031003

Penguji IV

Prof. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 197006172007011033

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Reyhadtul Nabila Aisy
NIM	: 12130224637
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Firanda Andirja QS. Al-Qolam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Pembimbing I

Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D
NIP. 198905022023211016



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Muhammad Yasir, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Reyhadatul Nabila Aisy
NIM	: 12130224637
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Firanda Andirja QS. Al-Qolam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Pembimbing II


Dr. Muhammad Yasir, MA
NIP. 197801062009011006



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reyhadatul Nabila Aisy
Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan, 24 Mei 2002
NIM : 12130224637
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Firanda Andirja QS. Al-Qolam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



REYHADATUL NABILA AISY

NIM.12130224444



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

***“Jika bukan karena Allah yang memampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah”
(Qs. Al-Insyirah:05-06)***

***Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan,.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau
harapkan
(Maudy Ayuda)***

***“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and
moving into new chapters of your life is about catch or release.
-taylor swif***

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, mereka telah menjadi madrasah terbaik bagi anaknya, dan mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, orang tua yang ingin bekerja apa saja agar anaknya sama dengan anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyum kedua anaknya. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa penulis ingin membanggakan mereka, ingin membuktikan bahwa perjuangan mereka untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan penulis, dan tangisan mereka adalah tangisan penulis. Pada setiap peluh dan tangisan mereka yang menetes menjadikan penulis semakin mempunyai alasan mengapa penulis harus sukses, baik di dunia yang sementara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih ayah, ama karena selalu mendukung dan mendoakan putri kecilmu ini. *Yaa Allah, sayangi dan jagalah mereka sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil.*
Aamiinn

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Athamdulillahi rabbil alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**PENAFSIRAN FIRANDA ANDIRJA OS. AL-QOLAM AYAT: 51 DALAM PARADIGMA PENYAKIT AIN (ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL)**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua dan juga nantinya yang akan memberikan syafaat kepada kita di hari akhir kelak.

Menulis skripsi merupakan suatu aktivitas yang tidak mudah, karena membutuhkan kesabaran serta pengorbanan yang cukup besar, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaga. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Akan tetapi, berkat doa dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi akhirnya dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta doa kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Terimakasih kepada pihak kampus yang dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan I Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D. Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
3. Ustadz Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph. D selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing I dan Ustadz Dr. Muhammad Yasir, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat ganda di akhirat kelak.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga akhir kepada penulis, beserta seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya yang memudahkan penulis dalam hal pengurusan administrasi dan lainnya.
6. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahnda Arulis dan ibunda Eli Yustuti terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. *Aamiin yaa Robbal'Alamin.*
7. Adik tercinta yaitu Nayla Zafira Zalfa. Terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terbanglah tinggi adikku, tidak apa-apa di atasku, aku cukup menjadi peta utukmu dan akan kuusahakan semuanya utukmu.
8. Kepada sahabat selama di Pondok Pesantren, Ayu Fitriani, S.Ag dan Tirain Montoya S.Pd terimakasih atas semua kebaikan, support, motivasi dan selalu memberi nasehat untuk penulis. Semoga pertemanan kita abadi selamanya dan setiap langkah kita dimudahkan oleh Allah SWT.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang saya kenal dibangku perkuliahan (rumah singgah), Muhammad Benny Fachrozie, S.Ag., Muhardi Chan, S.Ag., Pipi Pitria Ningsih, S.Ag., Rindy Khairani, S.Ag., terimakasih untuk canda tawa serta semangat yang kalian berikan kepada penulis, terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Kepada rekan-rekan mahasiswa, paling utamanya dari Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin angkatan 21 serta teman-teman Ilmu al-Qur'an dan Tafsir kelas D yang senantiasa mendukung dalam kebaikan, dan saling memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kebersamai dalam setiap langkah yang dilalui.

1 Terakhir, kepada diri saya sendiri Reyhadatul Nabila Aisy. Terima kasih atas keteguhan dalam menghadapi berbagai perjuangan, air mata, dan ketidakpastian sepanjang proses yang panjang ini. Meskipun kerap muncul keinginan untuk menyerah dan merasa putus asa karena upaya yang belum membuahkan hasil, namun terimakasih sudah menjadi manusia kuat karena tetap memilih untuk bertahan dan tidak menyerah, betapapun sulitnya proses penyusunan skripsi ini. Upaya tersebut telah diselesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini bukanlah akhir, tapi ini adalah awal perjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca agar bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Kampar, November 2025

Penulis

Reyhadatul Nabila Aisy
NIM 12130224637

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Penyakit `Ain	11
2. Audiovisual	15
3. Biografi Firanda Andirja dan Channel Youtube.....	22
B. Literature Review	28
BAB III METODE PENULISAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Sumber Penelitian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Penafsiran Firanda Andirja tentang penyakit ain Dalam Qs Al- Qolam ayat.....	38
1. Teks Ayat.....	38
2. Penafsiran Qs Al-Qolam ayat 51.....	39
B. Cara Menghindari dan Mengatasi Penyakit Ain	44
1. Berdoa Lebih Banyak Kepada Allah.....	44
2. Membaca Surah Al-Falaq	45
3. Bersikap Tawaddu.....	48
4. Ruqyah Sebagai Penyembuhan.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0343.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) Panjang	= A	misalnya	قال	menjadi qala
Vokal (i) Panjang	= I	misalnya	قيل	menjadi qila
Vokal (u) Panjang	= U	misalnya	دون	menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	قوله	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	خير	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbutûtah (ة)

Ta' marbutûtah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al- risalat li al mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al"(ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penafsiran Firanda Andirja QS.Al-Qolam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)”** Perkembangan media dakwah di era digital telah melahirkan bentuk baru dalam penyampaian tafsir Al-Qur’an, salah satunya melalui media audiovisual. Fenomena ‘ain merupakan salah satu tema yang mendapat perhatian dalam kajian tafsir kontemporer, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Qolam ayat 51 sebagai sesuatu yang nyata keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi ‘ain dalam interpretasi Ustadz Firanda Andirja serta bagaimana pesan tafsir tersebut dikonstruksikan melalui media audiovisual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan etnografi virtual. Data primer diperoleh dari video kajian tafsir yang dipublikasikan melalui kanal YouTube Firanda Andirja, sedangkan data sekunder berasal dari kitab-kitab tafsir, buku ilmiah, dan artikel jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ‘ain direpresentasikan sebagai fenomena yang nyata dan memiliki keterkaitan erat dengan sifat hasad (dengki) serta peran setan dalam memengaruhi manusia. Media audiovisual berperan signifikan dalam memperkuat pesan tafsir melalui kombinasi unsur verbal dan visual, sehingga membentuk pemahaman keagamaan yang lebih persuasif dan sistematis di kalangan audiens.

Kata kunci: Ain, Tafsir Audiovisual, Firanda Andirja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is titled **“Firanda Andirja’s Interpretation of Qur’an Surah al-Qalam Verse 51 in the Paradigm of the ‘Ain Phenomenon (An Analysis of Audiovisual Tafsir)”**. It explores the development of Qur’anic interpretation through digital *da’wah* media, particularly audiovisual platforms. The phenomenon of ‘ain—often associated with harm caused by envy—has become a notable topic in contemporary exegesis and is referenced in Surah al-Qalam verse 51 as a real and recognized occurrence. This study aims to analyze how Ustadz Firanda Andirja represents the concept of ‘ain in his interpretation and how the tafsir message is constructed through audiovisual media. This research adopts a qualitative method, employing library research and a virtual ethnography approach. Primary data were obtained from tafsir lecture videos uploaded to Ustadz Firanda Andirja’s YouTube channel, while secondary data were collected from classical and modern tafsir literature, scholarly books, and relevant journal articles. Data collection techniques consisted of non-participatory observation and documentation, and the analysis was conducted using content analysis. The findings show that ‘ain is represented as a real phenomenon closely linked to envy (*ḥasad*) and the influence of satanic forces on human behavior. Audiovisual media play a significant role in strengthening the tafsir message by integrating verbal and visual elements, thereby shaping a more persuasive and systematic religious understanding among audiences.

Keywords: ‘Ain, audiovisual tafsir, Firanda Andirja

UIN SUSKA RIAU

Tanggal, 22-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



المخلص

تحمّل هذه الرسالة عنوان "تفسير الشيخ فيرندا أنديرجا للقرآن الكريم في سورة القلم الآية (٥١) في إطار مفهوم مرض العين (من خلال مقارنة التفسير السمعي-البصري)". وقد أسهم تطوّر وسائل الدعوة في العصر الرقمي في ظهور أنماط جديدة لعرض التفسير القرآني، من أبرزها الوسائط السمعية-البصرية. ويُعدّ موضوع العين من القضايا التي حظيت باهتمام في التفسير المعاصر، إذ يشير القرآن الكريم في سورة القلم الآية (٥١) واقعيته وآثاره. يهدف هذا البحث إلى تحليل تمثّل مفهوم العين في تفسير الشيخ فيرندا أنديرجا وبيان كيفية بناء الرسالة التفسيرية وتقديمها عبر الوسائط السمعية-البصرية. ويعتمد البحث المنهج الكيفي، ضمن إطار البحث المكتبي، مع توظيف مقارنة الإثنوغرافيا الافتراضية. وتتمثّل البيانات الأولية في المقاطع المرئية لدروس التفسير المنشورة على قناة يوتيوب الخاصة بالشيخ فيرندا أنديرجا، في حين شملت البيانات الثانوية كتب التفسير والمؤلفات العلمية والمقالات المحكمة ذات الصلة. وقد جمعت البيانات عبر الملاحظة غير التشاركية والتوثيق ثم جرى تحليلها باستخدام تحليل المحتوى. تظهر نتائج الدراسة أنّ العين تُقدّم بوصفها ظاهرةً حقيقية ذات صلة وثيقة بصفة الحسد ودور الشيطان في التأثير على الإنسان. كما يتبيّن أنّ الوسائط السمعية-البصرية تؤدي دوراً مهماً في تعزيز الرسالة التفسيرية من خلال التكامل بين العناصر اللفظية والبصرية، بما يُسهم في بناء فهم ديني أكثر إقناعاً وتنظيماً لدى الجمهور.

الكلمات المفتاحية: العين، التفسير السمعي-البصري، فيرندا أنديرجا

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena ‘ain atau yang dikenal dengan istilah evil eye telah lama menjadi perhatian dalam masyarakat muslim. Kepercayaan akan adanya pengaruh pandangan mata yang dapat menimbulkan mudarat telah membekas kuat, bahkan di era modern sekalipun. Rasa kagum terhadap sesama manusia adalah hal yang wajar, karena Allah menciptakan setiap individu dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Perbedaan dalam hal bentuk, warna kulit, serta bakat menjadi ciri khas yang membedakan setiap orang. Di era modern yang serba canggih ini, banyak orang memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengakses dan menyebarkan informasi ke seluruh dunia. Kemudahan fasilitas dan akses yang tersedia menjadikan penggunaan internet semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Menurut pendapat Ibnul Qayyim, penyakit ‘ain dapat muncul meskipun tanpa melihat secara langsung dengan mata. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpotensi menjadi sarana penyebaran penyakit ‘ain bagi siapa pun yang mengaksesnya melalui unggahan foto atau video. Ketika seseorang melihat kelebihan orang lain di media sosial lalu merasa kagum dan memujinya tanpa menyebut nama Allah, hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya penyakit ‘ain pada orang yang diunggah tersebut

Setiap penyakit memiliki cara penyembuhannya, demikian pula dengan penyakit ‘ain yang dapat diatasi melalui terapi ruqyah. Ruqyah merupakan bacaan dan doa yang berisi permohonan pertolongan serta perlindungan kepada Allah SWT, dengan tujuan untuk mengangkat dan mencegah penyakit yang ada dalam diri seseorang. Doa-doa yang digunakan dalam ruqyah bersumber dari ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis, yang biasanya dibacakan disertai dengan tiupan ringan dari tapis ke kedua telapak tangannya, lalu diarahkan ke tubuh sendiri atau kepada orang yang sedang diruqyah. Al-Qur’an tidak hanya menjadi pedoman utama bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam, tetapi juga dapat menyembuhkan siapa pun yang mengamalkannya dengan iman.¹

Kasus-kasus penyakit misterius yang tidak bisa dijelaskan oleh medis sering kali dihubungkan dengan ‘ain. Salah satu kisah menarik dijelaskan dalam buku *Ruqyah, Jin, Sihir & Terapinya* karya Syaikh Wahid Abdussalam Bali. Diceritakan seorang murid yang sebelumnya fasih berpidato tiba-tiba kehilangan kemampuannya berbicara tanpa sebab medis yang jelas. Setelah dibawa ke rumah sakit dan dilakukan pemeriksaan laboratorium, hasilnya menunjukkan kondisi fisik murid tersebut normal.² Akhirnya, murid tersebut dibawa kepada gurunya, Syaikh Wahid Abdussalam Bali. Beliau kemudian mendiagnosis bahwa sang murid terkena penyakit ‘ain.

Dengan metode ruqyah syar’iyyah, sang murid diruqyah menggunakan surah-surah al-Mu’awwidzat yang dibacakan ke air untuk diminum dan dimandikan selama tujuh hari berturut-turut. Setelah terapi ini, murid tersebut akhirnya bisa berbicara kembali. Kasus semacam ini, meskipun terkesan tidak rasional bagi sebagian kalangan, memiliki legitimasi dalam ajaran Islam. Rasulullah ﷺ sendiri menegaskan dalam sabda beliau, “Ain itu benar adanya,” sebagaimana diriwayatkan dalam hadis sahih dari Abu Hurairah. Hal ini menunjukkan bahwa ‘ain bukan sekadar mitos, melainkan kenyataan yang harus diakui keberadaannya.

Secara umum, ruqyah syar’iyyah tidak hanya digunakan sebagai metode penyembuhan bagi penyakit yang disebabkan oleh sihir, kesurupan, santet, maupun gangguan medis. Namun, ruqyah juga dapat diterapkan pada penyakit yang tidak terdeteksi secara medis, seperti penyakit al-‘ain yang belakangan ini banyak dibahas di kalangan praktisi ruqyah. Penyakit ini masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga tidak menutup kemungkinan ada individu yang mengalami gangguan tanpa mengetahui bahwa penyebabnya adalah penyakit ‘ain.

¹ Khairul Falah, “Terapi Ruqyah Dalam Menyembuhkan Penyakit Ain” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung, 2023). hlm 3

² Indah Purnama Sari, *Penyakit ‘Ain Perspektif Fakhruddin Al- Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*, 2024.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad SAW sendiri telah menegaskan bahwa penyakit ‘ain benar adanya.³

Fenomena ‘ain tidak hanya berdampak pada manusia, tetapi juga dapat menimpa benda-benda. Apabila seseorang memuji atau memandang dengan hasad tanpa menyebut nama Allah, maka bisa saja objek yang dipandang mengalami kerusakan, kebakaran, atau musibah lainnya. Konsep ini membuat masyarakat semakin berhati-hati dalam berinteraksi dan menunjukkan pencapaian. Di era media sosial saat ini, fenomena ‘ain semakin sering diperbincangkan. Banyak masyarakat yang gemar memposting aktivitas, pencapaian, atau momen bahagia mereka di media sosial, baik berupa foto maupun video. Meski kelihatan sederhana, aktivitas ini dinilai rawan memicu iri hati orang lain.⁴

Penyakit ‘ain muncul dari rasa kagum seseorang terhadap sesuatu, kemudian diiringi oleh jiwa yang buruk sehingga ia menyalurkan energi negatif melalui pandangannya kepada objek yang dilihat. Tatapan yang dipenuhi dengan sifat hasad ini dapat menimbulkan bahaya bagi orang lain.⁵ Penyakit ‘ain termasuk penyakit hati yang merugikan, baik bagi diri sendiri maupun orang di sekitar. Gangguan yang disebabkan oleh pandangan mata ini tidak boleh dianggap remeh, karena dapat memengaruhi perasaan dan pikiran secara negatif, serta menimbulkan dampak fisik yang serius hingga mengancam nyawa.

Ungkapan “jangan pamer nanti kena ‘ain” kerap muncul di kolom komentar postingan seseorang yang memamerkan kenikmatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat modern sekalipun masih memegang teguh keyakinan akan pengaruh ‘ain, meskipun di satu sisi, teknologi semakin maju dan rasionalitas semakin dikedepankan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar bagaimana cara kerja

³ Khairul Falah, “Terapi Ruqyah Dalam Menyembuhkan Penyakit Ain” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung, 2023). hlm 5

⁴ Bahreen, “Penyakit ‘Ain melalui foto dan video,” <https://muslim.or.id/28858-penyakit-ain-melalui-foto-dan-video>

⁵ Amelia Kemala Sari, Zailani Zailani, and Usman Usman, “Penyakit ‘Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik),” *Jurnal An-Nur* 10, no. 2 (2021): 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘ain sehingga dapat memberikan pengaruh negative. Diyakini bahwa racun ‘ain mengalir dari mata orang yang memandang melalui udara (hawa), lalu masuk ke tubuh orang yang dipandang. Proses ini diyakini mampu menyebabkan gangguan fisik maupun psikis.

Dalam Al-Qur’an sendiri, penyakit ‘ain dikaitkan dengan beberapa ayat. Salah satunya adalah QS Al-Qalam ayat 51.⁶

وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَرِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ

Sesungguhnya orang-orang yang kufur itu hampir-hampir menggelincirkanmu dengan pandangan matanya ketika mereka mendengar Al-Qur’an dan berkata, “Sesungguhnya dia (Nabi Muhammad) benar-benar orang gila.”

Orang-orang kafir hampir mencelakai Nabi secara mental dan secara fisik kalau secara fisik mereka takut karna ada yang membela nabi yaitu paman nabi yang bernama abu thalib dan bani Hasyim maka dari itu mereka mencelakakan Nabi dengan Ain atau mata jahat dengan pandangan mereka yang penuh kebencian menyebabkan celaka.⁷ Sebagian ulama klasik menafsirkan ayat tersebut sebagai bentuk ancaman non-fisik yang ditimbulkan oleh kebencian mendalam. Namun, ulama kontemporer menekankan bahwa ayat ini sekaligus mengandung peringatan tentang bahaya pandangan yang disertai niat buruk.⁸ Beberapa mufasssir yang menyebutkan bahwa pandangan yang menggelincirkan dalam ayat di atas bukanlah penyakit ‘ain tetapi hanya pandangan biasa, seperti menurut Al-Kalbi, As-Suddi, dan Sai’d bin Jubair sebagaimana mereka berpendapat bahwa ayat tersebut hanya cara orang kafir dalam memalingkan Nabi Muhammad SAW dari tugasnya yaitu menyampaikan risalah. Selain ketiga mufasssir tersebut An-Nadhr bin Syumail dan

⁶ “Qur’an Kemenag,” n.d.

⁷ Tafsir Juz 29: Surat Al-Qalam 2 Ayat 34-52 - Ustadz Dr. Firanda Andirja M.A
<https://youtu.be/oqShdN1tuRc?si=Ls0rcqfauh6v4y3M>

⁸ Sari, Zailani, and Usman, “Penyakit ‘Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Akhfasy juga menyebutkan bahwa orang kafir bermaksud hendak memfitnah Nabi Muhammad SAW.⁹

Di tengah berkembangnya teknologi, hadir media sosial sebagai ruang baru dakwah dan penyebaran ilmu agama. Fenomena dakwah digital memanfaatkan YouTube, Instagram, hingga podcast, memungkinkan penafsiran Al-Qur'an disampaikan dengan cara yang lebih interaktif, mudah diakses, dan menarik. Ustaz Firanda Andirja adalah salah satu dai kontemporer yang memanfaatkan media audiovisual untuk menjelaskan tafsir Al-Qur'an, termasuk QS Al-Qalam ayat 51. Kanal YouTube resmi beliau, Firanda Andirja Official, telah memiliki ratusan ribu subscriber dengan jutaan penayangan. Melalui pendekatan audiovisual, Ustaz Firanda menyajikan penjelasan secara mendetail dan perlahan, ayat per ayat, bahkan terkadang membagi satu surat menjadi beberapa video.¹⁰ Pendekatan ini mempermudah masyarakat dalam memahami konsep 'ain dan menginternalisasi perlindungan spiritual sesuai tuntunan syariat.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis secara mendalam penafsiran Ustaz Firanda terhadap ayat tersebut melalui ceramahnya, serta bagaimana metode penyampaian melalui media audio-visual berperan dalam membentuk pemahaman umat terhadap fenomena 'ain dalam Islam. Oleh karena itu, tulisan ini mengkaji pembahasan tentang ain dan mengambil tema dengan judul **“Penafsiran Firanda Andirja QS. Al-Qalam Ayat 51 Dalam Paradigma Penyakit Ain (Analisis Tafsir Audiovisual)”**

⁹ Indah Purnama Sari, Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al- Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental. *Skripsi UIN Suska Riau 2024*

¹⁰ Kanal Youtube Firanda Andirja- <https://www.youtube.com/@FirandaAndirjaOfficial>

¹¹ Muhammad Zainul Falah, *Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an Di Situs Muslim.or.Id Dan Islami.Co)*, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, vol. 1, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

1. Paradigma

Istilah paradigma dalam KBBI Adalah model dalam teori ilmu pengetahuan, kerangka berpikir¹². Paradigma secara etimologis berasal dari bahasa Inggris, yaitu paradigm berarti type of something, model, pattern (bentuk sesuatu, model, pola). Sedangkan secara terminologis berarti a total view of a problem, a total outlook, not just a problem in isolation. Secara sederhana ia diartikan sebagai cara pandang atau cara berpikir. Dengan demikian, maksud “paradigma” sebagai dasar sistem pendidikan adalah cara berpikir atau sketsa pandang menyeluruh yang mendasari rancang bangun suatu system pendidikan¹³

2. Penyakit Ain

Ain berasal dari kata "ana- ya'inu", yang berarti menatapnya dengan matanya. Secara bahasa, penyakit "Ain" adalah penyakit yang disebabkan oleh pandangan mata yang buruk, yaitu pandangan mata yang disertai dengan rasa takjub atau bahkan dengki terhadap apa yang dilihatnya.¹⁴

3. Tafsir Audiovisual

Audiovisual adalah Audiovisual merupakan salah satu media yang didalamnya terdapat unsur suara dan juga gambar. Jenis media ini meliputi 2 jenis media audio (mendengar) serta visual (melihat). Dari keduanya akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audiovisual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas dan juga menarik. Selain itu, dalam proses penyampaian itu biasanya akan dilakukan dengan cara dimunculkan dalam sebuah layar proyektor yang

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://www.kbbi.web.id/paradigma> diakses hari 19 January 2026 pukul 20.09 WIB

¹³ Rizky Azizah Alumaroh et al., “PARADIGMA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” (2022).

¹⁴ Panjimas, “Apa Itu Penyakit ‘Ain?,” accessed June 27, 2025, <https://www.panjimas.com/islamia/2014/03/22/apa-itu-penyakit-ain/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersambung dengan perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone¹⁵. Audiovisual yang peneliti maksud disini adalah penafsiran ayat Al-Qur'an disajikan dalam bentuk video yang dapat dilihat dan didengar kemudian diunggah ke YouTube.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Pemikiran Firanda Andirja tentang penyakit ain pada QS.Al-Qolam ayat 51
2. Pendekatan audiovisual yang digunakan oleh Ustadz Firanda Andirja dalam menjelaskan tafsir ayat tersebut
3. Fenomena penyakit ain masih banyak diyakini dalam masyarakat muslim meskipun berada di era modern dan media sosial
4. QS.Al-Qolam ayat 51 memiliki perbedaan penafsiran dikalangan ulama terkait dengan ain
5. Menurunnya kualitas proses penyampaian keilmuan yang sebelumnya disampaikan secara langsung berubah menjadi dengan hanya mengakses media sosial

D. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini supaya penulisan ini lebih terarah sesuai dengan sistematika penulisannya, dan juga agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus dan tidak melebar luas. Banyak penafsiran audiovisual yang dilakukan oleh ulama kemudian dituangkan dalam youtubenya. Namun pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada penafsiran QS. Al-Qolam ayat 51 yang dikaitkan dengan fenomena penyakit ain serta cara mengatasi dan mencegahnya menurut firanda andirja dalam channel audiovisual.

¹⁵ A Andrew, "Audiovisual," <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>. Diakses hari selasa, 9 september 2025 pukul 10.23 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana penafsiran pada video youtube Firanda Andirja tentang penyakit ain dalam QS. Al Qolam ayat 51?
2. Bagaimana cara menghindari dan mengatasi penyakit ain menurut Firanda Andirja dalam penafsiran Audiovisual?

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang sudah diterapkan sebelumnya, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penafsiran pada video youtube Firanda Andirja tentang penyakit ain dalam QS. Al Qolam ayat 51
- b. Untuk menjelaskan bagaimana cara menghindari dan mengatasi penyakit ain menurut Firanda Andirja dalam penafsiran Audiovisual

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta menambah dokumentasi khazanah ilmu pengetahuan bagi para akademisi tentang penafsiran al-Qur'an. Selain itu, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi bagi akademisi yang fokus mempelajari tafsir al-Quran di media sosial khususnya YouTube.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah agar dapat menumbuhkan sikap selektif dan waspada terhadap penafsiran al-Qur'an di media sosial khususnya Youtube agar dapat membedakan antara berita valid dengan berita yang hoax serta lebih selektif dalam memilih Mufassir yang benar ahli dalam bidang penafsiran dan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai tafsir al-Qur'an yang bernuansa audiovisual. Di karenakan teknologi

berkembang seiring dengan zaman, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih dalam dan luas terhadap tafsir al-Qur'an dan agar masyarakat lebih kritis dan teliti terhadap penafsiran di media online khususnya Youtube.

G Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, peneliti menggunakan referensi dari Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim edisi revisi. Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penulis telah menyusun sistem penelitian sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian, yaitu berupa latar belakang masalah yang menjelaskan tentang keterkaitan penulis dengan objek kajian yang diteliti. Selanjutnya identifikasi masalah dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, Batasan masalah dari masalah yang sudah diidentifikasi. Kemudian rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan yang difokuskan serta tujuan dan manfaat penelitian dalam penelitian ini.

BAB II : Merupakan landasan teoritis yang berisi kajian teori. Pada bagian ini akan dipaparkan landasan teori tentang sebagai objek penelitian serta sekilas tentang Kerangka Teori, yang terdiri dari landasan teori tentang perkembangan media dan kajian tafsir audiovisual Kemudian dilengkapi dengan kajian terdahulu atau literature riview yang berkaitan dengan penelitian tentang kajian tafsir audiovisual

BAB III : Merupakan Metode Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub-bab diantaranya, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data

BAB IV merupakan Bab Hasil penelitian, yang menyajikan penfasiran firanda andirja pada QS.Al-Qolam ayat 51 dalam paradigma penyakit ain serta cara menghindari dan mengatasi penyakit ain menggunakan tafsir audiovisual

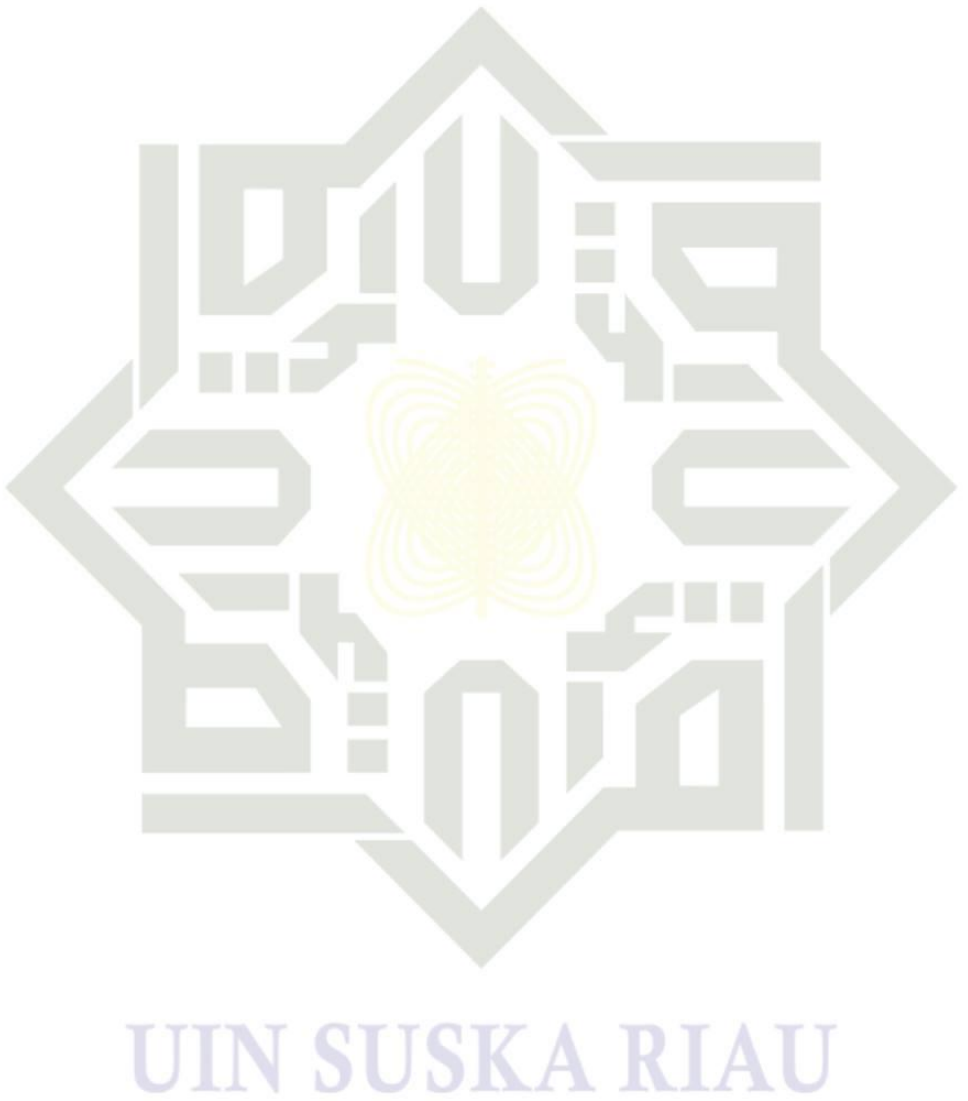
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V merupakan Bab Penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Penyakit 'Ain

a. Pengertian Ain

Secara etimologis, kata 'ain berasal dari bahasa Arab yang berarti "mata." Bentuk jamaknya adalah 'uyun atau a'yun. Istilah ta'ayyana digunakan untuk menggambarkan seseorang yang terkena penyakit 'ain, yang dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai "mata jahat.". Adapun secara terminologis, 'ain diartikan sebagai bentuk hasad (kedengkian) yang muncul melalui kekuatan pandangan mata, baik dari seseorang yang memiliki sifat dengki maupun dari orang saleh. Penyakit 'ain terjadi akibat pandangan mata yang disertai dengan perasaan negatif dari dalam diri seseorang terhadap orang lain. Pandangan ini kemudian menjadi celah bagi setan untuk masuk, menyebabkan rasa iri dan dengki, yang pada akhirnya menghasilkan penyakit "ain".¹⁶

Menurut Ibn Qayyim al-Jauziyah dalam *Zaad al-Ma'aad*, penyakit 'ain diibaratkan seperti anak panah yang keluar dari jiwa seorang pendengki dan diarahkan kepada orang yang didengki. Panah ini bisa mengenai sasaran apabila target tidak memiliki perlindungan spiritual, namun dapat tertolak jika terdapat perlindungan. Bahkan, jika panah tidak mengenai sasaran, ia dapat kembali kepada pelakunya sendiri. Sementara itu, Ibn Atsir menjelaskan bahwa seseorang bisa terkena penyakit 'ain akibat pandangan penuh dengki dari musuh atau orang yang iri yang menyebabkan gangguan fisik maupun psikologis.¹⁷

Penyakit ini tidak termasuk dalam kategori penyakit fisik atau rohani yang umum dikenal masyarakat, tetapi dapat memengaruhi kondisi fisik seseorang tanpa disadari. Dalam perbincangan di kalangan masyarakat maupun di media sosial, istilah penyakit ain sudah cukup akrab di telinga. Selain melalui pandangan,

¹⁶ Indah Purnama Sari, *Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al- Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*. " Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 9

¹⁷ Ibid., 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit ini juga diyakini dapat ditularkan melalui kontak langsung, pertemuan, doa, mantra, serta khayalan dan ilusi.¹⁸

b. Tinjauan Historis Penyakit 'Ain

Dalam sejarah, penyakit "ain" tidak asing karena telah disebutkan dalam berbagai kisah para nabi terdahulu. Keberadaan penyakit ini diperkuat dengan banyak hadis yang membahasnya. Penyakit ini dianggap berbahaya karena perkembangannya yang tersembunyi, tetapi efeknya bisa sangat serius, bahkan hingga kematian.

Sejak zaman Rasulullah SAW, penyakit "ain" telah dikenal. Karena fakta bahwa penyakit itu benar-benar ada, beliau bahkan menasihati umat Islam agar senantiasa meminta perlindungan kepada Allah SWT dari bahayanya. Sampai saat ini, praktisi ruqyah masih sering berbicara tentang penyakit "ain." Dalam studi keislaman, berbagai pendekatan penanganan dan jenis gangguan yang disebabkan oleh "ain" masih menjadi perhatian.

Penyakit ain bukanlah penyakit fisik maupun rohani seperti yang umum dikenal oleh masyarakat, namun dapat menyebabkan perubahan pada kondisi fisik seseorang tanpa disadari oleh orang yang mengalaminya.¹⁹ Rasulullah SAW bersabda

الْعَيْنُ حَقٌّ، تَحْضُرُهَا الشَّيْطَانُ وَحَسَدُ ابْنِ آدَمَ

(Penyakit yang ditimbulkan oleh) mata adalah benar adanya, yang dibarengi oleh setan dan sifat dengki anak Adam".

Hadis tersebut menerangkan bahwa setiap manusia dikelilingi oleh jin dan setan yang senantiasa berupaya menyesatkannya. Selain itu, sebagian besar manusia memiliki kecenderungan sifat hasad atau iri hati, kecuali mereka yang mendapat

¹⁸ Laelatul Azqia, "Penyakit Ain Dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis," Jurnal Riset Agama 1, no. 2 (2021): 12.

¹⁹ Nur Farida, "Pesan Dakwah Prof Zahro Dalam Ruqyah Pengobatan Covid-19 (Analisis Tidak Tuter Video Youtube Penyakit Skripsi," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* 19 (2021): 13.

Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Penyebar penyakit 'ain biasanya adalah orang-orang yang hatinya dipenuhi keburukan, imannya lemah, dan merasa tenang hanya ketika melihat nikmat orang lain hilang. Mereka kerap melontarkan pujian atau komentar tanpa menyebut nama Allah atau mengucapkan doa agar diberi keberkahan.²⁰

Penyakit ain kini sering dibicarakan di kalangan masyarakat, media, dan dalam beberapa literatur. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa banyak orang masih kurang memahami bahaya penyakit ain. Bahkan, bagi sebagian masyarakat, istilah penyakit ain ini terasa asing. Hal ini mungkin disebabkan karena istilah tersebut jarang digunakan atau disebutkan dalam percakapan sehari-hari.²¹

Melihat kondisi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran, orang tua, hingga lapisan menengah ke bawah semakin bergantung pada media sosial. Sudah menjadi hal yang umum bagi pengguna media sosial untuk membagikan aktivitas harian mereka dalam bentuk foto maupun video. Aktivitas ini dilakukan dengan beragam tujuan dan alasan, dan secara umum tidak ada larangan khusus dalam membagikan keseharian di media sosial. Namun demikian, kita tetap perlu waspada. Membagikan foto atau video di media sosial dapat membuka peluang besar untuk terkena penyakit 'ain. Salah satu contoh kasus penyakit 'ain adalah ketika foto seorang anak yang lucu dan menggemaskan diunggah ke media sosial, lalu tanpa disadari anak tersebut bisa saja terkena 'ain. Gejalanya bisa berupa tiba-tiba jatuh sakit, menangis terus-menerus tanpa henti, meskipun hasil pemeriksaan medis menunjukkan bahwa tidak ada penyakit. Dalam

²⁰ Amelia Kemala Sari, Zailani Zailani, and Usman Usman, "Penyakit 'Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik)," *Jurnal An-Nur* 10, no. 2 (2021): 74.

²¹ Jurnal Usuluddin et al., "Penyakit 'Ain Dalam Perspektif Hadith Dan Masyarakat Melayu Evil Eye in Hadith and Malay Society Perspective Mohamad Khairul Faiz Mohd Kadzali" 48, no. 2 (2020): 133–173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kasus, anak tersebut mendadak menolak menyusu hingga tubuhnya menjadi kurus tanpa penyebab medis yang jelas.²²

Penyakit ‘ain saat ini masih menjadi perdebatan karena bagi mereka yang belum memahaminya, penyakit ini dianggap sebagai sesuatu yang sulit dijelaskan secara logis. Hal ini menimbulkan pertanyaan, bagaimana cara kerja ‘ain sehingga dapat membahayakan orang yang dipandang? Penjelasan yang ada menyebutkan bahwa setiap individu memiliki tabiat yang berbeda-beda. Racun ‘ain diyakini mengalir dari mata seseorang melalui udara dan kemudian masuk ke tubuh orang yang dipandang. Dalam Al-Qur’an sendiri, istilah ‘ain tidak disebutkan secara langsung, namun konsepnya sering dikaitkan dengan istilah hasad atau iri dengki.²³

c. Perbedaan Hasad dan Ain

Perbedaan antara hasad dan ain terletak pada penyebabnya, meskipun keduanya memiliki akibat yang serupa. Hasad muncul dari hati yang dipenuhi keburukan, sedangkan ain dapat berasal dari seseorang yang berhati baik. Setiap orang yang memiliki hasad pasti dapat menimbulkan ain, namun ain tidak selalu berasal dari hati yang penuh kebencian, karena terkadang muncul dari jiwa yang baik tanpa disadari.²⁴ Penelitian mengenai penyakit ‘ain terus dilakukan. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa penyakit ‘ain termasuk dalam kategori sihir. Fakhr al-Din al-Razi berpendapat bahwa ‘ain merupakan bagian dari sihir al-Ayḥām, yaitu jenis sihir yang memanfaatkan kekuatan keberadaan manusia.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penyakit ain adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh penglihatan yang memunculkan emosi seperti iri, ketamakan, atau keterkejutan yang berlebihan. Rasa iri yang kuat dari seseorang

²² Sari, Zailani, and Usman, “Penyakit ‘Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik),” hlm. 75-76.

²³ Muhammad Khoerun Naim, *PENYAKIT AIN (Kajian Atas Tafsir Al Munir Karya Prof Dr Wahbah Az Zuhaili)*, 2024.7

²⁴ Siti Nurhapidah. Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Penyakit Ain Di Era Disrupsi (Studi Ma’ani Al-Hadis). (2021): 4

²⁵ Naim, *PENYAKIT AIN (Kajian Atas Tafsir Al Munir Karya Prof Dr Wahbah Az Zuhaili)*, hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memiliki dampak yang berbahaya, bahkan dapat menimbulkan akibat yang serius bagi orang lain.

2. Audiovisual

a. Pengertian Audiovisual

Audiovisual berasal dari dua kata, yaitu audio (audible) dan visual (visible). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), audio berarti sesuatu yang dapat didengar, yakni berupa sinyal analog atau digital yang menyerupai suara. Suara tersebut diterima oleh telinga manusia dan diolah oleh otak hingga dapat dipahami maknanya. Sementara itu, visual berarti segala sesuatu yang dapat dilihat oleh indera penglihatan, seperti gambar, grafik, atau bentuk visual lain yang digunakan dalam komunikasi, seni, maupun media. Dengan demikian, audiovisual dapat diartikan sebagai media yang menggabungkan unsur suara dan gambar secara bersamaan, salah satu contohnya adalah platform YouTube

Pada perkembangan kajian tafsir tidak hanya mengembangkan metodologi saja namun harus mempertimbangkan pengembangan dari sudut pandang media tafsir. Secara historis, penafsiran telah beralih dari satu media ke media lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan teori media untuk menyelidiki objek penelitian secara lebih mendalam. Kajian ini menggunakan teori media milik Marshall McLuhan.²⁶ Teorinya banyak membahas hubungan antara media, teknologi, dan masyarakat.

Secara harfiah, media berfungsi memperluas jangkauan penglihatan dan pendengaran manusia serta memungkinkan komunikasi melintasi batas ruang dan waktu. Sebagai sarana penyampai gagasan manusia, media memiliki peran penting dalam menentukan arah dan fase perkembangan sejarah. Perjalanan peradaban manusia pun selalu sejalan dengan kemajuan teknologi yang digunakan. Dalam teori McLuhan, konsep ini dikenal dengan istilah *technological determinism*. Melalui pendekatan McLuhan tersebut, dapat dipahami bagaimana media seperti YouTube berperan dalam memediasi penyampaian tafsir Al-Qur'an agar dapat diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu media baru yang populer dan banyak dimanfaatkan oleh manusia dalam kesehariannya, khususnya untuk mengkomunikasikan tafsir adalah media YouTube. Tafsir

²⁶ Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016). hlm 17

Hak Cipta Ditamili Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimediasi oleh media sosial YouTube ini berbentuk video dengan format audiovisual.²⁷ McLuhan memberikan definisi penting tentang media secara umum. Menurutnya media adalah pesan. Pengertian seperti ini mempunyai arti bahwa media adalah pesan-pesan yang mengubah pengalaman seseorang dan masyarakat, dimana efek ini lebih penting dibandingkan dengan fungsi pesan sebagai pesan yang disampaikan melalui media. Membaca media menjadi penting karena dari media kita dapat memahami proses perkembangan zaman, termasuk media yang digunakan untuk penafsiran di Indonesia.²⁸

Pada sisi lain menurut McLuhan, media adalah pesan dan perpanjangan budaya manusia. Media berfungsi untuk menyampaikan masalah dan peristiwa kepada masyarakat secara literal. Media meningkatkan sentuhan, pendengaran, dan pandangan melalui ruang dan waktu. Tahapan dan periodisasi sejarah sangat dipengaruhi oleh media sebagai curahan pikiran manusia hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kemajuan teknologi yang digunakan seiring dengan proses mengontrol sejarah manusia. Ini disebut sebagai determinisme teknologi dalam teori McLuhan.

Tafsir merupakan suatu upaya ilmiah untuk memahami isi dan makna yang terkandung dalam al-Qur'an, dengan mempertimbangkan latar keilmuan serta konteks sosial-kultural yang melingkupinya. Secara umum, bentuk tafsir dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori. Pertama, tafsir yang secara eksplisit disusun sebagai karya tafsir, yakni berupa kitab atau buku yang secara langsung membahas ayat-ayat al-Qur'an. Kedua, tafsir yang bersifat implisit, yang tercermin dalam berbagai bentuk ekspresi lain seperti ceramah dakwah, analisis karya ilmiah, kutipan-kutipan tematik, dan lain sebagainya.²⁹

Secara historis, kegiatan penafsiran al-Qur'an di Indonesia telah berlangsung sejak awal proses islamisasi. Perkembangan ini menunjukkan adanya dinamika dan tahapan dalam penggunaan medium tafsir. Mengacu pada teori sejarah media yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan, perkembangan media tafsir di Indonesia dapat diklasifikasikan ke dalam lima fase utama:

- a) Era Media Lisan (oral)

²⁷ Nafisatuz Zahra, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutik* 12, no. 2 (2019): 52.

²⁸ Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia," *Nun: Jurnal Studi Agama dan Tafsir di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 119.

²⁹ Ibid., hlm.120-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa awal penyebaran Islam di Indonesia, penafsiran Al-Qur'an muncul dalam berbagai bentuk, termasuk melalui kesenian. Meski istilah “tafsir” tidak disebut secara langsung, pemahaman terhadap makna Al-Qur'an sudah terlihat dalam berbagai aspek budaya. Salah satu tokoh penting dalam proses islamisasi yang memanfaatkan seni adalah Sunan Kalijaga. Ia dikenal ahli dalam seni pertunjukan wayang, dan dalam setiap pementasannya ia tidak memungut bayaran. Sebagai gantinya ia hanya meminta agar sang dalang mengucapkan dua kalimat syahadat bersamanya.

Selain kesenian, sastra seperti hikayat dan babad juga digunakan sebagai media untuk menyebarkan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an dihayati dan diintegrasikan dengan baik ke dalam ekspresi seni lokal pada masa itu. Seiring berkembangnya Islam di Indonesia, berbagai sarana pendidikan pun mulai dibangun. Tempat-tempat seperti masjid, langgar, mushola, pesantren, dan madrasah didirikan sebagai pusat pembelajaran agama Islam. Di tempat-tempat inilah ajaran Al-Qur'an diajarkan, termasuk proses penafsirannya

b) Era Media Tulisan Tangan,

Penafsiran Al-Qur'an berubah dari lisan ke tulisan selama perkembangan Islam di Indonesia. Hamzah Fansuri pada abad ke-16 M adalah salah satu tokoh awal yang memperkenalkan penafsiran tertulis; dia menyampaikan tafsir melalui karya sastra yang bernuansa puitis. Karya Abdurrauf as-Singkili pada akhir abad ke-17, Tarjuman al-Mustafid, yang merupakan tafsir lengkap 30 juz pertama Al-Qur'an dalam bahasa Melayu, mencerminkan transformasi ini.

Tafsir ini disusun secara menyeluruh dan mencakup penjelasan makna, terjemahan ayat, dan variasi bacaan (qira'at). Hingga saat ini, tafsir ini masih menjadi rujukan penting di wilayah Melayu-Nusantara. Tafsir yang ada sebelum karya ini umumnya bersifat parsial dan bernuansa sufistik, menunjukkan perkembangan dinamis dalam pemahaman keislaman.

c) Era Media Cetak

Dalam kajian Islam Nusantara, jauh sebelum munculnya literasi keagamaan dalam bentuk cetak, penyalinan teks-teks keagamaan, termasuk Al-Qur'an, telah dilakukan secara tertulis. Tradisi ini telah berlangsung sejak masa Kesultanan Pasai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan Islam pertama di Nusantara, sekitar akhir abad ke-13 M. Kegiatan penyalinan ini terus berlangsung hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20 M, terutama di wilayah-wilayah penting umat Islam pada masa itu, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Yogyakarta, dan daerah lainnya.

Memasuki awal abad ke-20 M, karya-karya Islam dalam bahasa Arab, Melayu, dan bahasa lokal mulai tersebar luas. Hal ini dapat ditelusuri melalui katalog manuskrip yang disusun oleh tokoh-tokoh seperti Van Ronkel dan Snouck Hurgronje. Pada masa ini pula, penulis-penulis Muslim Indonesia telah melahirkan berbagai karya tulis yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pemikiran Islam, baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional. Tokoh-tokoh penting dalam perkembangan literasi ini antara lain Hamka, Hasan, dan Ash-Shiddieqy.

d) Era Tafsir Elektronik

Penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui media massa modern seperti radio dan media lainnya disebut tafsir elektronik. Tafsir berkembang melalui radio seiring dengan kemajuan dakwah Islam melalui media. Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta, yang beralamat di Jl. KH. Abdullah Syafi'ie No. 21 A, Tebet, Jakarta Selatan, adalah salah satu stasiun radio yang pernah menayangkan tafsir Al-Qur'an. Radio amatir ini awalnya dikenal sebagai PT. Radio Suara Assyafi'iyah Jakarta, dan mulai mengudara pada 12 Maret 1972. Dengan ragam program dari berbagai stasiun televisi, kehadiran televisi di Indonesia membawa warna baru dalam dunia hiburan.

Banyak program bertema dakwah ditayangkan oleh TVRI dari tahun 1970 hingga 1990-an. Selain itu, M. Quraish Shihab juga menafsirkan Al-Qur'an di beberapa program televisi, seperti Metro TV sejak sekitar tahun 2005, dan Kultum dan Hikmah Fajar di RCTI. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Kesenian al-Qur'an, yang diterbitkan pada tahun 2003, mencakup isi kajian tafsir yang disampaikannya.

e) Era Media Digital (online).

Tafsir Al-Qur'an Al-Karim adalah nama pertama dari tafsir Al-Qur'an yang tersedia secara online di Indonesia di situs web <http://www.tafsir.web.id/>. Abu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yahya Marwan bin Musa, staf ahli kurikulum dan pengajar di Ibnu Hajar Boarding School, adalah penulis karya ini. Di Indonesia, ada banyak jenis dan metode tafsir digital.

Pertama, situs web yang menyediakan tafsir, seperti tafsir.web.id, kedua, tafsir yang membahas tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an, seperti yang disediakan oleh Kementerian Agama, dan ketiga, tafsir yang ditulis dengan pendekatan kontekstual terhadap masalah keislaman kontemporer. Keempat, tafsir disampaikan melalui media audio atau video. Contohnya adalah pengajian tafsir Jalālain oleh Maimun Zubair, yang tersedia dalam bentuk audio, dan kajian tafsir Adi Hidayat, yang sangat populer dalam bentuk video di YouTube. Kelima, interpretasi yang disebarluaskan oleh individu seperti Salman Harun dan Nadirsyah Hosen melalui platform media sosial seperti Facebook.³⁰

Setiap fase mencerminkan transformasi cara umat Islam dalam mengakses, memahami, dan menyebarluaskan makna al-Qur'an seiring dengan perubahan teknologi komunikasi. Adapun media sosial YouTube ini merupakan situs video yang menawarkan kemudahan berinteraksi dan berkomunikasi antara satu pengguna dengan pengguna lain tanpa dipengaruhi jarak dan waktu.³¹ Situs media sosial ini memiliki fungsi sebagai tempat mengunggah video berupa hiburan, informasi, atau berita agar dapat dikonsumsi oleh pengguna lain.

Berbeda dengan televisi, pada media sosial ini penonton juga dapat berinteraksi dengan pengunggah video melalui fitur komentar yang telah disediakan.³² Sedangkan audiovisual merupakan media yang menggunakan unsur audio dan visual dalam penyampaian informasinya. Media ini merupakan gabungan dari dua media yaitu audio dan visual. Media audio merupakan media yang berbentuk suara (auditif) sebagai media penyampaian informasinya. Media ini membutuhkan indra pendengaran untuk menangkap informasi yang disampaikan baik secara verbal maupun nonverbal.

³⁰ Ibid., hlm.123-135.

³¹ Edy Chandra, "YouTube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Inspirasi Pribadi," Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2 (2017): 410.

³² Ali Akbar, "Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Sambutan TV)" (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media visual merupakan media yang membutuhkan indra penglihatan untuk menangkap segala informasi yang disampaikan. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media yang mengkolaborasikan unsur suara dan gambar dalam penyampaian agar dapat didengar melalui indra pendengaran sekaligus dilihat dengan indra penglihatan.³³ Pada perkembangan kajian tafsir, tidak hanya pengembangan metodologi saja yang harus diperhatikan, namun juga pengembangan dari sudut pandang media tafsir, karena proses transmisi tidak lepas dari proses mediasi. Secara historis, penafsiran telah berpindah dari satu media ke media terbaru dan paling efektif pada masanya. Oleh karena itu, tafsir selalu hadir dalam pemantauan inovasi media, dimana media baru yang diidentifikasi sebagai penggunaan komputer dalam penyampaian pesan muncul sebagai salah satu media tafsir yang penting. Media telah mengalami perkembangan sebagai alat komunikasi dan informasi seiring waktu. Sejalan dengan kemajuan tersebut, media yang digunakan juga menjadi semakin beragam dan kompleks.³⁴ Berdasarkan penelusuran penulis, platform yang digunakan untuk menyajikan tafsir di media sosial meliputi YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, Telegram, WhatsApp, Spotify, aplikasi digital, serta situs web.

b. Jenis tafsir di media online

a) Audio

Selain dalam bentuk teks, penyajian tafsir di media online juga tersedia dalam format audio. Penggunaan media audio ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pendalaman kajian.³⁵ Namun, model penyajian tafsir dalam bentuk audio masih jarang dimanfaatkan di media sosial. Hal ini disebabkan oleh proses produksinya yang memakan waktu cukup lama serta kebutuhan akan ruang

³³ Unik Hanifah Salsabila dkk, "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Insania*, Vol. 25, No. 2 (2020): 289.

³⁴ Juniawati Juniawati, "DAKWAH MELALUI MEDIA ELEKTRONIK: Peran Dan Potensi Media Elektronik Dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat," *Jurnal Dakwah* 15, no. 2 (2014): 211–233.

³⁵ Andi Wicaksono, "Peran Media Audio Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek," *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 2, no. 1 (2017): 67–78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu khusus untuk menghasilkan kualitas suara yang optimal.³⁶ Selain itu, terdapat pula audio yang berasal dari rekaman kajian para mufasir dalam suatu majelis, yang kemudian diunggah ke internet. Beberapa platform media sosial yang menyediakan kajian tafsir dalam format audio antara lain buyayahya.net, hadinur.net, serta M. Quraish Shihab Podcast di Spotify. Spotify merupakan penyedia layanan streaming musik, tetapi di dalamnya juga terdapat konten non-musik yang diklasifikasikan dalam kategori Podcast.

b) Visual

Visual adalah bentuk penyajian tafsir yang terdiri dari teks, gambar, atau sesuatu yang dapat dilihat, seperti ebook, jurnal, atau artikel. Sebenarnya tidak ada bedanya antara tafsir visual ini dengan tafsir-tafsir secara umum, yang membedakan keduanya adalah bahwa hasil tafsir yang secara umum dituangkan ke dalam tulisan, sedangkan tafsir visual ini dalam bentuk gambar. Contohnya adalah tafsir juz ama for kids karya Abdul Mustaqim, tafsir ini berisikan surah-surah di juz 30 dalam kitab suci Al-Qur'an berwujud gambar serta bahasa yang mudah mengerti anak-anak dan diberi ilustrasi agar memudahkan anak-anak memahami dan mempelajari tafsir dari sebuah surah³⁷. Dalam tafsir visual, mufassir dan ilustrator bekerja sama untuk menunjukkan bagaimana teks dan ilustrasi bekerja sama untuk menjelaskan pesan yang terkandung dalam Al Qur'an.³⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Audiovisual

Sebagai salah satu sumber media di Indonesia untuk kajian tafsir. Youtube memberikan sejumlah kelebihan namun juga kekurangan, seperti

a. Kelebihan Youtube sebagai media kajian tafsir

- Media Youtube memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses berbagai macam video dengan beragam tema yang berkaitan dengan penafsiran dan kajian Al-Qur'an.
- Memiliki jangkauan audiens yang sangat besar

³⁶ Falah, *Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an Di Situs Muslim.or.Id Dan Islami.Co)*, vol. Vol. 1, p. .

³⁷ Nafisatuz Zahro', "Tafsir Visual Kajian Resepsi Atas Tafsir Dan Ilustrasi Dalam Tafsir Juz 'Amma for Kids," studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis 16, no. 1 (2015). hlm. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Video Youtube memiliki area obrolan di bawah video, memfasilitasi percakapan interaktif antara mufassir dan pemirsanya serta antara sesama pemirsa lainnya yang membalas satu sama lain.
- Memberikan kemudahan bagi yang kesulitan menghadiri majelisilmajelis ilmu untuk mendengar tentang kajian tafsir.
- Pengguna mempunyai pilihan untuk memutar ulang video yang diunggah kapanpun dan dimanapun ketika ingin menonton ulang video penafsiran Al-Qur'an yang telah diunduh
- Dapat menghemat biaya dan waktu, bagi para mubaligh yang menyampaikan dan para pemirsa yang mendengarkan kajian Al-Qur'an dan penafsirannya.³⁸

b. Kekurangan Youtube sebagai media kajian tafsir

- Karena beragam kelompok pengguna Youtube mempunyai kualitas yang berbeda-beda, maka tidak semua kelompok pengguna dapat memahami dan memahami secara baik tafsir Al-Quran di Youtube
- Para mufassir dan pendengar yang menyampaikan dan mendengarkan penafsiran Al-Qur'an di media sosial, khususnya Youtube, tidak mempunyai kedekatan. Karena mempelajari Al-Qur'an dan memahami tafsirnya secara langsung mempunyai kaitan batin yang mendalam.

4. Biografi Firanda Andirja dan Channel Youtube

a. Riwayat hidup

Firanda Andirja, yang memiliki nama lengkap Firanda Andirja Abidin dan dikenal dengan kunyah Abu Abdil Muhsin, lahir di Surabaya pada 28 Oktober 1979. Ayahnya, Abidin, berasal dari suku Bugis di Sengkang, sementara ibunya, Senda, berasal dari Surabaya. Saat masih kecil, ia bersama keluarganya pindah ke Sorong, Papua, dan menghabiskan masa kecilnya di sana hingga menyelesaikan

³⁸ Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Al-Qur'an Audio Visual: Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha' Di Channel YouTube Ngaji Cerdas Gus Baha'" (Institut Agama Islam Negeri, 2022). 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di tingkat SMA.³⁹ kemudian ia melanjutkan Pendidikan S1 di Fakultas Teknik, jurusan Teknik Kimia UGM namun ia berkuliah di jurusan Teknik kimia hanya sekitar satu tahun saja, karena ia lebih tertarik untuk mendalami ilmu agama maka dia melanjutkan pendidikannya di Ponpes Jamilurrahman Bantul, Jogjakarta selama 1,5 tahun di sana. Pada tahun 2000 beliau mendapat peringkat 3 dari seluruh peserta dauroh penerimaan mahasiswa baru yang diadakan oleh dosen Universitas Islam Madinah di Lombok. Senusantara.⁴⁰ Sejak tahun 2000, dia telah mulai belajar Islam di beberapa masjid di sekitar kampus UGM, termasuk Masjid Pogung Dalangan, Masjid Pogung Raya, Masjid Siswa Graha, dan Musholla Fakultas Teknik UGM. Selain itu, ia mengisi kajian wilayah di luar Jogja, seperti Wates, Muntilan, dan Sorong, Papua.

Pada tahun 2001, dia pergi ke Madinah untuk belajar ilmu syar'i. Dia dididik di sana selama satu tahun dengan memperdalam bahasa (Syu'batul Lughoh alArobiyah), dan kemudian belajar S1 selama empat tahun. tahun di Fakultas Hadis dan lulus dengan predikat komlound. Mengingat hal tersebut, saya telah mengajar Magisternya (S2) selama empat tahun dengan cumlaude summa summa di Fakultas Dakwah dan Usuluddin. Pada tanggal 25 September 2016, Firanda mengumumkan penyelesaian program S3, yang telah berlangsung selama lima tahun di bawah naungan Aqidah dan Lulus, dengan summa cumlaude.

Ustadz Firanda juga menulis beberapa buku diantaranya karyanya diantaranya, ajaran madzhab Imam Syafi yang ditinggalkan oleh sebagian pengikutnya sekitar 500 halaman. Tafsir Juz Amma sebanyak 600 halaman. Fiqhi Haji sekitar 300 halaman, jawaban Ibnu Taimiyah terhadap syubhatsyubhat para penolak sifat-sifat dzatiyah yang merupakan tesis beliau dalam bahasa Arab sebanyak kurang lebih 750 halaman.⁴¹ Jawaban Ibnu Taimiyah terhadap Syubhat Syubhat Para Penolak Sifat-Sifat Dzatiyah (tesis Ustadz Firanda Andirja), Merobohkan Argumentasi Para

³⁹ Ahmad Khotim Muzakka, "Otoritas Keagamaan dan Fatwa Personal di Indonesia," *Jurnal Episteme*, vol.13, no. 1 (Juni 2018): 79

⁴⁰ Fikri Fanani, "Potret Tafsir Wahabi Di Indonesia (Nuansa Ideologis dalam Tafsir Juz Amma Karya Firanda Andirja)" (Skripsi S1., Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 68.

⁴¹ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Andirja," *Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022):48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Pluralisme yang Berdalil dengan al-Qur'an dan Sunnah (Disertasi Firanda Andirja), alIman bi al-Yaumi al-Akhir, 33 Banyolan Aqidah Syi'ah Imammiah, Kiat-Kiat Membahagiakan Istri, Leri Pertikaian Sudahi Permusuhan, Bahaya Ghibah, Hak-Hak Persaudaraan (terjemahan dari ceramah Syaikh Solih 'Alu Syaikh), Kiat-Kiat Memilih Istri Idaman, Mukjizat Poligami, Berjihad Melawan Rya dan 'Ujub, Bid'ah Hasanah, Ketika Sang Habib Dikritik, Ketinggian Allah di Atas Makhluknya, Sejarah Berdarah Sekte Syi'ah, Fikih Zikir Pagi dan Petang.⁴²

b. Mengetal channel youtube Firanda Andirja

Channel Firanda Andirja di YouTube merupakan salah satu kanal yang menyajikan beragam kajian tafsir Al-Qur'an, hadits, dan berbagai topik keislaman. Channel ini merupakan channel resmi milik Ustadz Firanda Andirja, seorang dai dan akademisi yang dikenal dalam dunia dakwah. Yang memiliki Moto: "*Tebarkan Ilmu, Tumbuhkan Amal, Petiklah Ridho Ilahi*" channel ini dibuat pada tangga 10 Februari 2017 Jumlah Subscriber: Sekitar 594 ribuTotal View: 61.303.341 kali.⁴³ Channel ini menjadi rujukan bagi banyak umat Muslim, khususnya yang ingin memahami Islam lebih dalam melalui kajian berbasis dalil dari Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu topik yang sering dibahas adalah penyakit 'Ain, yang dikaji melalui pendekatan tafsir dan hadits, serta dikaitkan dengan fenomena modern seperti media sosial. Berdasarkan data yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa channel Firanda Andirja merupakan salah satu kanal yang cukup populer di kalangan masyarakat dalam menyajikan kajian Islam.⁴⁴ Hal ini menjadikan channel ini sebagai media yang efektif untuk menyampaikan ilmu, informasi, serta pesan-pesan ajaran Islam. Channel ini dikenal luas karena beberapa faktor utama, di antaranya:

1. Ragam Kajian Islami Channel ini membahas berbagai disiplin ilmu Islam, seperti tafsir, tauhid, fikih, akidah, hadits, sirah, dan topik lainnya.

UIN SUSKA RIAU

⁴² Pramudia Ananta et al., "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi Di Ruang Digital; Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surat Al-Baqarah Ayat 115 Oleh Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Di Kanal YouTube," Al-Qudwah 1, no. 2 (2023): 176.

⁴³ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Andirja," *Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022):48

⁴⁴ Andi Raita Umairah Syarif, "Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an Di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS Al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS Al-A'm/6: 108; Dalam Tiga Channel Youtube)," 2021, 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

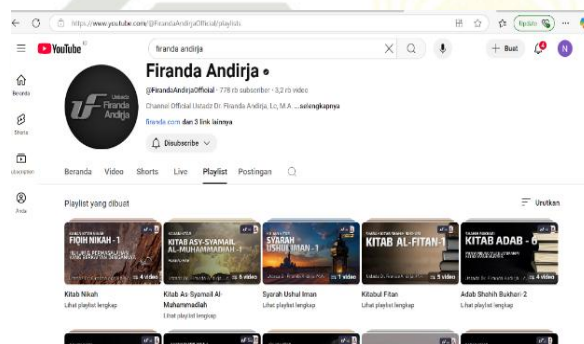
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Akses yang Mudah Video-video dalam channel ini telah dikelompokkan ke dalam berbagai playlist, sehingga memudahkan pengguna dalam memilih dan menonton kajian sesuai dengan topik yang diinginkan.
3. Penyampaian yang Jelas dan Interaktif Kajian yang disampaikan memiliki kualitas materi yang bermutu, didukung dengan metode pengajaran yang baik. Ustadz Firanda Andirja sering menggunakan alat bantu seperti papan tulis untuk mempermudah pemahaman jamaah.
4. Kualitas Produksi yang Baik Video dalam channel ini memiliki kualitas audio dan visual yang baik, sehingga nyaman untuk ditonton dan didengar.

Diisi oleh Ustadz Firanda Andirja Semua kajian dalam channel ini disampaikan langsung oleh Ustadz Firanda Andirja, yang membahas berbagai disiplin ilmu Islam dengan pendekatan ilmiah dan dalil yang kuat.



Gambar2. 1 playlist channel youtube firanda andirja

Konten video kajian tafsir dalam channel ini telah dikelompokkan ke dalam beberapa playlist berdasarkan juz dalam Al-Qur'an. Hal ini memudahkan penonton dalam mencari tafsir suatu ayat atau surah tertentu yang mereka inginkan. Saat ini, channel Firanda Andirja telah mengunggah sebanyak 115 video.⁴⁵ Dalam penyampaian, Ustadz Firanda menjelaskan tafsir ayat demi ayat secara rinci. Untuk surah-surah panjang, pembahasannya dibagi menjadi beberapa video sesuai dengan jumlah ayat yang dikaji. Untuk surah-surah pendek, penjelasannya biasanya dikemas dalam satu video. Dalam beberapa kasus, dua surah bisa digabung dalam satu video, terutama jika memiliki keterkaitan dalam tema atau makna. Ada pula

⁴⁵ <http://www.youtube.com/@FirandaAndirjaOfficial>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu ayat yang dibahas dalam beberapa video, terutama jika memiliki tafsir yang mendalam dan membutuhkan penjelasan lebih detail.

Channel Firanda Andirja mulai aktif mengunggah kajian tafsir sekitar tiga bulan setelah dibuat, tepatnya pada 21 Mei 2017. Video pertamanya membahas tafsir Surah Al-Naba' ayat 1–30. Ustaz Firanda menjelaskan bahwa alasan memilih Juz 30 sebagai awal kajian adalah karena juz tersebut paling sering dihafal dan dibaca oleh umat Muslim dalam salat. Ia menegaskan bahwa ilmu tafsir merupakan pengetahuan yang penting bagi setiap Muslim, sebab tujuan utama Al-Qur'an diturunkan bukan sekadar untuk dibaca, melainkan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pengamalan yang benar hanya dapat dilakukan jika seseorang memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga membaca saja tidak cukup tanpa memahami isinya⁴⁶.

Ustaz Firanda mengutip ucapan al-Fudhail bin 'Iyadh yang mengatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk diamalkan, namun banyak orang menjadikannya sekadar bacaan semata. Setelah menyampaikan perkataan tersebut, ia menegaskan bahwa sebagian besar umat Islam beranggapan cukup dengan membaca Al-Qur'an, padahal pemahaman semacam itu keliru. Membaca Al-Qur'an seharusnya menjadi langkah awal untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pemahaman terhadap isi ayat merupakan jalan menuju pengamalan yang benar, sehingga seseorang tidak mungkin mampu menerapkan ajaran Al-Qur'an tanpa terlebih dahulu mengetahui tafsirnya⁴⁷. Oleh karena itu, Ustaz Firanda Andirja menganjurkan umat Islam untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga berusaha memahami dan mengamalkan artinya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menekankan bahwa memahami tafsir Al-Qur'an akan membantu seseorang melakukan salat dengan lebih khushyuk karena mereka mengetahui makna dari ayat-

⁴⁶ Syarif, "Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an Di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS Al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS Al-An'am/6: 108; Dalam Tiga Channel Youtube)," hlm 106.

⁴⁷ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Andirja," *Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022): 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat yang mereka baca. Oleh karena itu, mempelajari tafsir adalah cara penting untuk memahami secara menyeluruh kandungan Al-Qur'an.

Ustaz Firanda aktif menulis dan menerbitkan karya tafsir selain menyampaikan kuliahnya melalui platform media sosial. Hingga saat ini, Ustaz Firanda telah menulis tujuh kitab tafsir yang diterbitkan di Jakarta, termasuk *Tafsir Juz "Ammah", Tafsir Juz "29", Tafsir Juz "27", Tafsir Al-Kahfi, Tafsir Al-Ma'idah, Tafsir Maryam dan Taha, dan Tafsir Luqman, As-Sajdah, Al-Ahzab, dan Tafsir Saba'*. Dalam beberapa videonya, Ustaz Firanda sering menggunakan Selain itu, channel YouTube miliknya menampilkan berbagai jenis video yang disusun dalam berbagai playlist, yang membantu penonton seperti:

1. Playlist belajar bahasa Arab (Nahwu / Sorof) - 30 video
2. Playlist kajian Syarah Kitab Al-Kabā'ir - 27 video
3. Playlist kajian Syarah Kitab al-Jami' - 17 video
4. Playlist Kitab Hadis 'Arba'in - 42 video
5. Playlist kajian syarah Kitab Riyādu al-ṣālihīn - 27 video
6. Playlist kajian Syarah kitab Bekal Sholat - 28 video
7. Playlist kajian kitab Umdah al-Ahkam - 16 video
8. Playlist Sirah Nabi Muhammad - 97 video
9. Playlist Sirah Nabi - 43 video
10. Playlist Sirah Sahabat-52 video
11. Playlist Sirah Tabiin - 3 video
12. Playlist kajian Tafsir - 292 video
13. Playlist kajian kitab Kasyfu al-Syubhat - 7 video
14. Playlist sirah Para Ulama - 1 video
15. Playlist kitab Uṣulu al-Sunah - 1 video
16. Playlist kitab Fadlu al-Islām - 9 video
17. Playlist kitab Al-Riqaq Ṣaḥih al-Bukhārī - 5 video
18. Playlist Meruntuhkan Argumen Liberalis & Pluralis-16 video
19. Playlist Pembatal-Pembatal Keislaman 15 video
20. Playlist Biografi Ulama - 2 video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Playlist Talbis Iblis - 4 video
22. Playlist Fiqih Syafi'i - 39 video
23. Playlist Firqoh-firqoh-21 video
24. Playlist Kaidah-kaidah Kehidupan Dalam Al-Qur'an -17 video
25. Playlist Pembahasan Kitab Tauhid - 27 video
26. Playlist Perkara-Perkara Jahiliyah - 15 video
27. Playlist Ajaran Imam Syafi'i - 25 video
28. Playlist Muamalah - 9 video
29. Playlist Kajian Syarah Kitab Al-Qowaid al-Arba' - 2 video
30. Playlist Hadis-hadis Akhlak - 15
31. Video Playlist Kajian Kitab al-Uṣūl al-salasah - 7 video
32. Playlist Rukun Iman - 30 video⁴⁸

B. Literature Review

Secara umum, kajian pustaka atau penelitian terdahulu adalah kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan hasil bacaannya yang luas terhadap literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengidentifikasi signifikansi dan kontribusi akademik dari penelitiannya dalam konteks waktu dan tempat tertentu. Untuk tujuan ini, peneliti telah melakukan kajian pustaka, baik dalam bentuk hasil penelitian, pustaka digital, maupun buku-buku atau kitab-kitab. Berikut adalah beberapa penelitian yang pernah ditulis sebelumnya sebagai berikut:

1. Skripsi, “Penyakit ‘Ain dalam Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Qalam ayat 51 (Suatu Kajian Tahlili)” oleh Nur Zafitra, Universitas Islam Alauddin Makassar 2019⁴⁹. Penelitian tersebut menggunakan metode tafsir tahlili dengan menelaah aspek kebahasaan, konteks historis, serta penafsiran para ulama klasik terhadap QS. Al-Qalam ayat 51. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ‘ain dipahami sebagai fenomena metafisik yang timbul akibat pandangan mata yang

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Nur Zafitrah, “Penyakit Ain dalam Perspektif Al-Qur”an QS. Al-Qalam ayat 51 Suatu Kajian Tahlili,” (Skripsi, UIN “Alauddin.” Makasar, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilandasi iri dan kebencian, yang dapat berdampak pada manusia, hewan, maupun benda. Nur Zafitra juga menegaskan bahwa keberadaan ‘ain diperkuat oleh dalil Al-Qur’an dan hadis serta diperjelas melalui penafsiran ulama seperti Al-Qurthubi dan Ibn Kathir. Selain itu, penelitian tersebut menekankan pentingnya pencegahan melalui doa dan ruqyah syar‘iyyah. Meskipun memiliki kesamaan dalam objek kajian yaitu QS. Al-Qalam ayat 51 dan tema penyakit ‘ain, penelitian Nur Zafitra berbeda secara signifikan dari penelitian ini. Kajian tersebut bersifat tekstual dan berbasis literatur klasik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir audiovisual melalui ceramah Ustaz Firanda Andirja di media YouTube. Penelitian ini tidak hanya mengkaji makna ayat secara teoritis, tetapi juga menyoroti bagaimana tafsir disampaikan melalui media digital dan dikaitkan dengan fenomena sosial kontemporer, khususnya meningkatnya hasad di era media sosial. Dengan demikian, penelitian Nur Zafitra berfungsi sebagai landasan teoritis, sementara penelitian ini menghadirkan perspektif baru yang lebih kontekstual dan berbasis media modern dalam memahami representasi ‘ain.

2. Skripsi, “Pesan Dakwah Prof Żahro dalam Ruqyah Pengobatan Covid-19 (Analisis Tindak Tutur Video Youtube Penyakit ‘Ain)” oleh Nur Farida, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2021⁵⁰. Skripsi ini mengkaji pesan dakwah Prof. Żahro dalam video YouTube yang membahas pengobatan penyakit ‘ain pada masa pandemi Covid-19, dengan menggunakan pendekatan linguistik pragmatik melalui teori tindak tutur (speech acts). Penelitian Nur Farida berfokus pada bagaimana Prof. Żahro menyampaikan pesan dakwah tentang ‘ain dan ruqyah sebagai alternatif penyembuhan spiritual, dengan menganalisis aspek lokusi (ucapan), ilokusi (maksud), dan perlokusi (pengaruh terhadap pendengar). Ia menafsirkan bahwa ‘ain sebagai fenomena metafisik dapat memengaruhi kondisi fisik dan mental, serta berpotensi memperburuk gejala Covid-19. Penelitian ini berbeda dengan kajian penulis. Skripsi Nur Farida fokus pada konteks pandemi dan

⁵⁰Nur Farida, Pesan Dakwah Prof Zahro dalam Ruqyah Pengobatan Covid-19 Analisis Tindak Tutur Video Youtube Penyakit ‘Ain, (Skripsi, UIN “Sunan Ampel,” Surabaya, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis tuturan Prof. Zahro, sedangkan penelitian ini membahas tafsir audiovisual Ustaz Firanda Andirja terhadap QS. Al-Qalam ayat 51, yang menyoroti representasi ‘ain secara umum beserta upaya pencegahannya berdasarkan Al-Qur’an dan hadis. Firanda menggunakan pendekatan tematik dan intertekstual yang mengaitkan ‘ain dengan fenomena sosial modern seperti iri hati di media sosial, bukan terbatas pada aspek kesehatan. Kontribusi skripsi Nur Farida terletak pada pengembangan dakwah digital melalui media sosial, sementara penelitian ini memperluas cakupan dengan menggabungkan tafsir ayat dan penerapan praktis ruqyah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Skripsi, "Penyembuhan Hipnotis dengan Ruqyah dalam Perspektif Hadis" oleh Susi Sumiasih dari jurusan Ilmu Hadis, Universitas Raden Intan Lampung pada tahun 2017⁵¹. Skripsi Susi Sumiasih mengkaji praktik hipnotis sebagai metode penyembuhan alternatif berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW. Kajian ini membahas sejarah, definisi, dan praktik hipnotis, serta syarat agar sesuai dengan prinsip Islam. Hipnotis dijelaskan sebagai teknik sugesti yang dapat membantu penyembuhan fisik dan psikis jika dilakukan secara etis, oleh ahli yang kompeten, dan tanpa unsur syirik. Selain itu, skripsi ini menekankan ruqyah sebagai metode penyembuhan yang lebih sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan hadis, ruqyah dianggap lebih unggul dalam mengobati penyakit, termasuk ‘ain, dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an dan doa sahih. Penyakit ‘ain dipahami sebagai gangguan metafisik yang dapat disembuhkan melalui ruqyah yang benar. Perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian: skripsi Susi menitikberatkan pada hipnotis dalam perspektif hadis, sedangkan penelitian penulis menyoroti fenomena ‘ain dalam tafsir audiovisual QS. Al-Qalam ayat 51 oleh Ustaz Firanda Andirja, termasuk pencegahan dan penyembuhannya melalui ruqyah. Firanda membahasnya dalam konteks sosial modern dan media dakwah digital.

⁵¹Nur Farida, Pesan Dakwah Prof Zahro dalam Ruqyah Pengobatan Covid-19 Analisis Tidak Tutar Video Youtube Penyakit ‘Ain, (Skripsi, UIN “Sunan Ampel,” Surabaya, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi, “Penyakit ‘Ain Perspektif Fakhruddin Al-Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental” oleh Indah Purnama Sari dari jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. UIN Suska Riau pada tahun 2024⁵². Kajian ini membahas pandangan Fakhruddin Al-Razi, ulama dan filsuf Islam abad ke-12, yang menjelaskan fenomena penyakit ‘ain dalam Mafatih al-Ghayb (Tafsir Al-Razi). Pemikiran Al-Razi menjadi landasan klasik dalam memahami aspek metafisik Islam, dengan penekanan pada hubungan antara kondisi jiwa dan pengaruh spiritual. Menurut Al-Razi, ‘ain bukanlah kekuatan fisik, melainkan pengaruh metafisik yang muncul karena kelemahan jiwa atau situasi tertentu. Ia mengibaratkannya seperti seseorang yang mampu berjalan di atas pelepah di tanah, tetapi tidak di atas air menandakan bahwa ‘ain bergantung pada kondisi batin seseorang. Dari sini, Al-Razi menilai bahwa emosi seperti iri atau kagum dapat dimanfaatkan oleh setan untuk menimbulkan penyakit ‘ain. Bagi Al-Razi, pencegahan ‘ain dilakukan melalui tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) dan amalan keagamaan, agar jiwa tetap kuat dan tidak mudah dipengaruhi energi negatif. Pendekatannya bersifat filosofis dan rasional, menjelaskan ‘ain sebagai fenomena psikologis dan spiritual tanpa bergantung pada satu ayat tertentu. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan. Kajian Al-Razi bersifat teoritis dan filosofis, sementara penelitian penulis menyoroti tafsir audiovisual QS. Al-Qalam ayat 51 oleh Ustaz Firanda Andirja yang membahas ‘ain dalam konteks sosial modern serta cara pencegahannya melalui ruqyah. Kontribusi Al-Razi bagi penelitian ini adalah sebagai dasar teoritis mengenai peran jiwa dalam terjadinya ‘ain, yang sejalan dengan pesan Firanda Andirja tentang pentingnya mengendalikan emosi dengki. Namun, penelitian ini memberikan dimensi kontemporer dengan mengaitkan konsep tersebut pada dakwah digital dan praktik ruqyah,

⁵²Sumisih, Susi. “Penyembuhan Hipnotis Melalui Ruqyah Dalam Perspektif Hadist (Studi Hadits Shahih Bukhari).” *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 53, no. 1 (2017): 59–65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menggabungkan pandangan filosofis klasik dengan penerapan modern dalam studi tafsir dan fenomena metafisik.

5. Artikel dalam jurnal “Penyakit ‘Ain dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadits” yang ditulis oleh Lailatul Azqia dari jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2022⁵³. Kajian ini menyoroti penyakit ‘ain dari perspektif syarah hadits (penjelasan hadis) dan takhrij hadits (penelusuran keaslian hadis), yang sering dibahas dalam jurnal atau artikel ilmiah tentang hadis Nabi Muhammad SAW. Kajian menekankan analisis mendalam terhadap hadis-hadis terkait ‘ain, mencakup makna, konteks, dan penerapan praktisnya. Dalam perspektif syarah, disebutkan bahwa ‘ain berpotensi membahayakan kesehatan fisik, mental, bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga salah satu cara penyembuhannya adalah melalui ruqyah syar’iyyah menggunakan ayat Al-Qur’an dan doa sahih oleh orang yang beriman dan kompeten. Melalui metode takhrij, kajian ini memverifikasi keaslian hadis seperti yang menyebutkan bahwa ‘ain adalah penyakit nyata (al-‘ainu ḥaqq) terkait setan dan iri hati manusia. Penjelasan mencakup aspek linguistik, historis, dan hukum, menunjukkan bahwa ‘ain bukan mitos, melainkan fenomena yang diakui dalam Islam. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus: kajian hadis menekankan verifikasi dan penjelasan teks hadis, sementara penelitian penulis mengkaji tafsir audiovisual QS. Al-Qalam ayat 51 oleh Ustaz Firanda Andirja, termasuk representasi ‘ain, relevansinya dengan fenomena sosial modern, serta pencegahan dan pengobatan melalui ruqyah dalam konteks dakwah digital.
6. Artikel dalam jurnal “Penyakit ‘Ain dari Perspektif Hadits dan Relevansinya dengan Media Sosial” yang ditulis oleh Amelia Kumala Sari, Zailani, dan Usman dalam Jurnal An Nur volume 10, membahas penyakit ‘ain serta kaitannya dengan media sosial berdasarkan hadits Rasulullah.

⁵³Laelatul Azqia, “Penyakit Ain dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis,” *Jurnal Riset Agama*, 1.2 (2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penyakit ‘ain tidak hanya dapat mempengaruhi orang yang memiliki niat buruk, tetapi juga bisa berasal dari orang yang shalih. Hal ini dibuktikan dalam kisah Sahal bin Hunaif, seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkena ‘ain dari sahabat lainnya, Rabi’ah bin Unaif. Adapun keterkaitannya dengan media sosial adalah ketika seseorang mengekspos foto atau kehidupan pribadinya, lalu mendapatkan pujian atau kekaguman dari orang lain tanpa disertai doa atau kalimat thayyibah, hal tersebut dapat menjadi faktor pemicu ‘ain.⁵⁴

7. Artikel dalam jurnal, “Penyakit ‘Ain dalam Perspektif Hadist dan Masyarakat Melayu” yang ditulis oleh Moḥamad Khairul Faiz Moḥd Khadzali, dkk, Universitas Of Malaysa 2020⁵⁵ pada jurnal membahas penyakit ‘Ain dengan cara mengumpulkan hadis-hadis terkait dari Al-Kutub Al-Sittah, kemudian menafsirkan dan menjelaskannya melalui pendekatan fiqh al-hadits dengan menilai keautentikan dan maknanya berdasarkan kitab-kitab syarah hadits. Kajian ini menekankan aspek tekstual dan metodologis dalam memastikan bahwa informasi tentang ‘Ain bersumber dari hadis yang sahih dan sesuai dengan ajaran Islam. Sementara itu, skripsi penulis lebih fokus pada penjelasan penyakit ‘Ain dengan tujuan menelusuri kebenarannya melalui kitab-kitab yang diteliti. Penelitian penulis bertujuan untuk memverifikasi dan memahami fenomena ‘Ain dari sumber klasik, sehingga tetap relevan dalam konteks kajian kontemporer tentang tafsir dan pengaruh sosialnya. Dengan demikian, penelitian terdahulu menjadi landasan teoritis dan metodologis bagi skripsi penulis dalam memastikan validitas informasi tentang penyakit ‘Ain.
8. Artikel dalam jurnal, “Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental” Oleh Rohmansyah Dkk, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara umum membahas hadis-hadis terkait *ruqyah* dan dampaknya terhadap kesehatan mental, dengan menekankan bagaimana

⁵⁴ Amelia Kemala Sari, “Penyakit ‘Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik),” Jurnal An-Nur, 10.2 (2021), 68–77 (hal. 76).

⁵⁵ Moḥamad Khairul Faiz Moḥd Khadzali, dkk, “Penyakit ‘Ain dalam Perspektif Hadist dan Masyarakat Melayu,” Jurnal Ushuluddin, Vol. 48, No. 2 (Februari, 2020)

pengobatan ala Rasulullah dilakukan berdasarkan petunjuk hadis⁵⁶. Fokusnya adalah pada praktik penyembuhan dan penerapan *ruqyah* yang sah untuk menjaga kesehatan fisik dan psikis. Sementara itu, skripsi penulis menitikberatkan pada kajian tafsir, dengan *'ain* sebagai topik utama. Penelitian ini lebih menyoroti pengaruh *'ain* terhadap kesehatan mental dari perspektif tafsir, tanpa membahas metode pengobatan secara rinci. Dengan demikian, penelitian terdahulu menyediakan dasar tentang aspek hadis dan *ruqyah*, sementara skripsi penulis memperluas kajian ke pemahaman konseptual *'ain* dan implikasinya pada psikologis individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶Muhammad Saputra Iriansyah and Fahmi Ilhami, "HADIS-HADIS RUQYAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL" 18, no. 1 (2018): 75–104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENULISAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kata metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu atau pengetahuan. Metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Lebih tepatnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yakni suatu penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data utama seperti buku referensi, hasil penelitian serupa sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris yang bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, Dimana penulis menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi yang mengumpulkan sumber-sumber dari internet berupa video-video kajian tafsir al-Qur'an oleh Fanda Andirja. Kemudian menganalisis dan menyajikan data yang didapatkan dalam bentuk narasi dalam penelitian ini.

B. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber guna melengkapi tulisan agar dapat memberikan informasi yang baik. Dalam mengumpulkan data penelitian, sumber data terbagi dua; sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

⁵⁷ Jani Arni, "Metode Penelitian Tafsir," Daulat Riau 3, no. 1 (2013): hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer,

Data primer, menurut Husein Umar, adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti wawancara atau kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang berasal dari informasi yang tersedia dilingkungan online khususnya pada channel youTube Firanda Andirja.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung sumber pertama disebut data sekunder. Ini juga disebut sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen dalam hal ini penulis menggunakan sumber data untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, artikel-artikel, internet serta alat informasi lainnya yang dapat menunjukkan keakuratan data yang relevan dengan pokok bahasan topik pembahasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini ialah penelitian yang berbasis jaringan internet. Oleh karenanya, data data yang diperoleh penulis ialah data-data yang bersumber dari kajian penafsiran surat yang membahas tentang Penyakit Ain dalam channel youtube Firanda Andirja yang memuat kajiannya, Untuk mendapatkan data-data penelitian tersebut, Teknik yang digunakan oleh penulis ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari setiap pernyataan yang berbentuk tulisan yang diatur dan dirapikan oleh suatu atau seseorang demi sebuah kepentingan Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

1. Menetapkan sumber yang akan diteliti yakni penulis menetapkan sumber penelitian tentang penafsiran ayat Al-Qur'an dimedia sosial yaitu pada channel youtube.
2. Mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti pada berbagai channel Youtube.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menentukan Mufassir yang akan diteliti pada penafsirannya di youtube yakni penulis tertarik dengan penafsiran Ustadz Firanda Andirja di channel youtubanya.
4. Mendengarkan, memahami dan membuat kerangka teori dari hasil video penafsiran Firand Andirja tentang Penyakit Ain pada surah Al-Qolam Ayat 51 di channel youtubanya sebagai bahan pembahasan pada penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analisis, di mana data yang dikumpulkan dianalisis melalui pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian dimulai dengan mempelajari suatu proses atau penemuan, mencatat, menganalisa, menafsirkan, dan kemudian menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dan Biklen, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya, analisis data kualitatif Adalah upaya untuk menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dengan bekerja dengan data, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting berujuan untuk menghasilkan penjelasan terkait penafsiran Firanda Andirja pada QS. Al-Qolam ayat 51 melalui tafsir audiovisual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

Analisis mendalam terhadap penafsiran audiovisual Ustaz Firanda Andirja mengenai penyakit ‘ain dalam QS. Al-Qalam ayat 51, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menggambarkan upaya kaum kafir Quraisy yang berusaha mencelakakan Nabi Muhammad melalui pandangan mata jahat yang dilandasi kebencian dan kedengkian. Fenomena ini menunjukkan adanya ancaman metafisik yang nyata dan memiliki keterkaitan erat dengan sifat hasad atau iri hati. Dalam penafsirannya melalui platform YouTube, Firanda Andirja menggunakan pendekatan audiovisual dengan membacakan ayat secara tartil, memberikan terjemahan, mengutip pandangan para ulama seperti Imam Al-Qurthubi, serta mengaitkan maknanya dengan konteks sejarah dan kondisi sosial modern. Melalui pendekatan ini, ia menegaskan bahwa konsep ‘ain masih relevan dalam kehidupan masa kini, terutama di era digital, di mana pandangan negatif atau rasa iri di media sosial dapat berdampak pada manusia, hewan, bahkan benda.

Untuk mencegah terjadinya ‘ain, Firanda menganjurkan umat Islam agar memperbanyak doa kepada Allah SWT, membaca surah Al-Falaq, menghindari perilaku pamer berlebihan, dan membiasakan mengucapkan doa kebaikan seperti “Allāhumma bārik fih” ketika melihat sesuatu yang menakjubkan. Sedangkan bagi yang telah terkena ‘ain, ia menyarankan untuk melakukan ruqyah syar‘iyyah sesuai tuntunan Al-Qur’an dan hadis. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyucian jiwa (tazkiyatun nafs) serta kewaspadaan spiritual, termasuk dalam penggunaan media sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tafsir audiovisual di era digital, dengan memudahkan masyarakat memahami Al-Qur’an secara kontekstual serta mendorong penerapan nilai-nilai spiritual dalam menghadapi rasa iri dan gangguan metafisik. Selain itu, secara teoretis penelitian ini memperkaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khazanah studi Al-Qur'an, dan secara praktis menjadi pedoman etika bagi pengguna media sosial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan adanya perbandingan dengan tafsir dari mufasir lain, analisis dampak penafsiran terhadap perilaku sosial, kajian psikologis terkait 'ain dalam konteks kesehatan mental modern, serta survei empiris terhadap penonton kajian Firanda Andirja guna menilai efektivitas dakwah digital. Dengan demikian, kajian ini diharapkan terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu tafsir yang inklusif dan relevan dengan perkembangan teknologi masa kini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama karena faktor waktu, sehingga masih terbuka peluang luas untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan agar penelitian berikutnya dapat mengkaji tokoh mufasir lain yang aktif di media sosial sebagai bahan dokumentasi dan referensi tambahan dalam pengembangan studi tafsir. Adapun harapan penulis, semoga para pembaca terdorong untuk lebih mendalami ilmu agama, khususnya ilmu tafsir Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar keilmuan yang wajib dimiliki oleh seorang mufasir. Hal ini penting agar penafsiran yang dilakukan bersifat objektif, akurat, dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan atau keinginan pribadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alumaroh, Rizky Azizah, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "PARADIGMA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKANAGAMA ISLAM" (2022).
- Antanta, Pramudia, Uliyatul Masruro, Safiratus Sholihah, and Khobiru Amru. "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi Di Ruang Digital; Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surat Al-Baqarah Ayat 115 Oleh Musthafa Umar Dan Firanda Andirja Di Kanal YouTube." *Al-Qudwah* 1, no. 2 (2023): 166.
- Arifin, Zaenal. "Kajian Tafsir Al Qur'an Berbasis Digital (Studi Website Tafsiralquran.Id)" 6, no. 2 (2021): 35.
- Azqia, Laelatul. "Penyakit Ain Dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 401–411.
- Falah, Muhammad Zainul. *Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an Di Situs Muslim.or.Id Dan Islami.Co). Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*. Vol. Vol. 1, 2020.
- Frida, Nur. "Pesan Dakwah Prof Zahro Dalam Ruqyah Pengobatan Covid-19 (Analisis Tindak Tutur Video Youtube Penyakit Skripsi." *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* 19 (2021): 133.
- Indah Purnama Sari. *Penyakit 'Ain Perspektif Fakhruddin Al- Razi Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*, 2024.
- Intansyah, Muhammad Saputra, and Fahmi Ilhami. "HADIS-HADIS RUQYAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL" 18, no. 1 (2018): 75–104.
- Juniawati, Juniawati. "DAKWAH MELALUI MEDIA ELEKTRONIK: Peran Dan Potensi Media Elektronik Dalam Dakwah Islam Di Kalimantan Barat." *Jurnal Dakwah* 15, no. 2 (2014): 211–233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

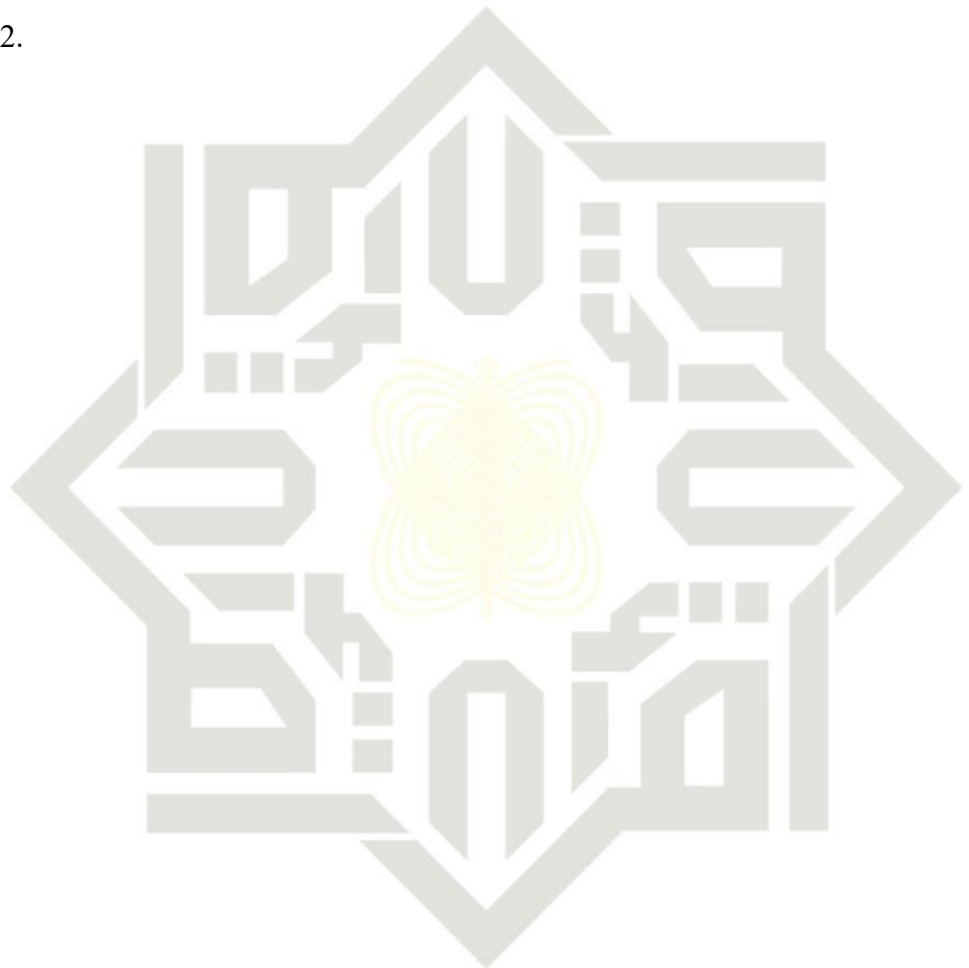
- Miftahuddin, Muhammad. "Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 119.
- Naim, Muhammad Khoerun. *PENYAKIT AIN (Kajian Atas Tafsir Al Munir Karya Prof Dr Wahbah Az Zuhaili)*, 2024.
- Panjimas. "Apa Itu Penyakit 'Ain?'" Accessed June 27, 2025.
<https://www.panjimas.com/islamia/2014/03/22/apa-itu-penyakit-ain/>.
- Rakhmatullah, Satria. "HASAD DALAM SURAH AL-FALAQ (Studi Analisis Teks Dan Konteks Serta Maknanya Untuk Kekinian)." *repository Uin Raden Fatah Palembang* (2022): 1–161.
- Salsabila, Saulina. "Analisis Atas Penafsiran Al- Qur'an Di Channel YouTube Firanda Andirja." *Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022): 51.
- Sari, Amelia Kemala, Zailani Zailani, and Usman Usman. "Penyakit 'Ain Dari Perspektif Hadits Dan Relevansinya Dengan Media Sosial (Kajian Hadits Tematik)." *Jurnal An-Nur* 10, no. 2 (2021): 74.
- Samisih, Susi. "Penyembuhan Hipnotis Melalui Ruqyah Dalam Perspektif Hadist (Studi Hadits Shahih Bukhari)." *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 53, no. 1 (2017): 59–65.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Sarif, Andi Raita Umairah. "Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an Di Media Sosial Indonesia (Studi Kasus Penafsiran QS Al-Kafirun/106: 1-6; QS Yunus/10: 99-100; QS Al-An'am/6: 108; Dalam Tiga Channel Youtube)" (2021): 95.
- Usuluddin, Jurnal, Islamic Studies, Kuala Lumpur, Islamic Studies, and Kuala Lumpur. "Penyakit 'Ain Dalam Perspektif Hadith Dan Masyarakat Melayu Evil Eye in Hadith and Malay Society Perspective Mohamad Khairul Faiz Mohd Khadzali" 48, no. 2 (2020): 133–173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wicaksono, Andi. "Peran Media Audio Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 2, no. 1 (2017): 67–78.

Zahra, Nafisatuz. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik* 12, no. 2 (2019): 52.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BLODATA PENULIS

Nama : Reyhadatul Nabila Aisy
 Tempat/Tgl. Lahir : Pengalihan, 24 Mei 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Parit Baru, Kec. Tambang, Kab. Kampar
 No.Telp/HP : 082250384685
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah : Arulis
 Ibu : Eli Yustuti



RIWAYAT PENDIDIKAN:

TK : Darul Hikmah, Lulus Tahun 2008
 SD : SDN 027 Parit Baru, Lulus Tahun 2014
 SLTP : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Lulus Tahun 2017
 SLTA : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1 -

KARYA ILMIAH

1 -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.